
STRATEGI KOMUNIKASI RRI DALAM MENINGKATKAN PEMANFAATAN APLIKASI RRI DIGITAL SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI PUBLIK

Laila Nazifa Mulyani^{1*}, Arry Rahayunianto², Fatimah Bilqis³

¹⁻³Universitas Sahid, Jakarta

Email Korespondensi: lailanazila201@gmail.com

ABSTRAK

Digitalisasi penyiaran juga membawa perubahan dalam pola hubungan antara lembaga dan publik. Jika sebelumnya komunikasi radio bersifat satu arah, maka dalam ekosistem digital komunikasi menjadi lebih partisipatif dan interaktif. Audiens tidak lagi hanya sebagai penerima pesan, tetapi juga sebagai pihak yang dapat memberikan umpan balik dan berinteraksi secara langsung. Salah satunya Radio Republik Indonesia (RRI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang dilakukan dalam meningkatkan pemanfaatan Aplikasi RRI Digital sebagai media penyebaran informasi publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RRI menerapkan strategi komunikasi berbasis pemanfaatan media sosial. Proses perencanaan dilakukan melalui analisis data pengguna dan segmentasi audiens, sementara pelaksanaan strategi didukung oleh promosi multiplatform, kerja sama dengan berbagai lembaga, serta integrasi fitur interaktif dalam aplikasi. Evaluasi dilakukan secara rutin melalui monitoring data analitik untuk mengukur jumlah pengguna, tingkat streaming, dan interaksi audiens. Strategi komunikasi RRI dalam meningkatkan pemanfaatan Aplikasi RRI Digital telah menunjukkan adaptasi terhadap perkembangan media digital, meskipun masih memerlukan optimalisasi pada aspek promosi dan perluasan jangkauan audiens.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, RRI Digital, Informasi Publik, Media Digital, Pemanfaatan Aplikasi

ABSTRACT

The digitalization of broadcasting has also brought about changes in the relationship between institutions and the public. While previously one-way radio communication, in the digital ecosystem, communication has become more participatory and interactive. Audiences are no longer merely recipients of messages, but also parties who can provide feedback and interact directly. One example is Radio Republik Indonesia (RRI). This study aims to analyze the communication strategy implemented to increase the utilization of the RRI Digital Application as a medium for disseminating public information. The results show that RRI implements a communication strategy based on the use of social media. The planning process is carried out through user data analysis and audience segmentation, while strategy implementation is supported by multi-platform promotion, collaboration with various institutions, and the integration of interactive features within the application. Evaluation is carried out regularly through analytical data monitoring to measure user numbers, streaming rates, and audience interaction. RRI's communication strategy in increasing the utilization of the RRI Digital Application has demonstrated adaptation to digital media developments, although it still requires optimization in terms of promotion and expanding audience reach.

Keywords: Communication Strategy, RRI Digital, Public Information, Digital Media, Application Utilization

PENDAHULUAN

Pemanfaatan aplikasi RRI Digital sebagai media penyebaran informasi publik belum menunjukkan tingkat penggunaan yang optimal meskipun aplikasi tersebut telah tersedia dan dapat diakses secara luas oleh masyarakat. Banyak masyarakat yang telah mengunduh aplikasi, namun belum menjadikannya sebagai sumber informasi utama secara berkelanjutan. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi antara lain kurangnya pemahaman audiens terhadap fitur aplikasi, belum optimalnya penyampaian pesan mengenai manfaat aplikasi, serta pendekatan komunikasi yang belum sepenuhnya tersegmentasi kepada kelompok usia produktif. Temuan ini mengindikasikan bahwa permasalahan utama, bagaimana strategi komunikasi dirancang dan diimplementasikan dalam membangun kesadaran, pemahaman, dan keterlibatan audiens terhadap aplikasi tersebut.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan RRI untuk meningkatkan pemanfaatan aplikasi RRI Digital sebagai media penyebaran informasi publik? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi komunikasi RRI dalam meningkatkan pemanfaatan aplikasi RRI Digital sebagai media penyebaran informasi publik, dengan fokus pada adaptasi terhadap revolusi teknologi digital dan dampaknya terhadap partisipasi masyarakat dalam akses informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol sosial.

Komunikasi adalah proses interaktif dan rumit yang mencakup pertukaran data, ide, emosi, serta arti di antara orang perorangan, kelompok, atau pihak terkait melalui berbagai metode untuk mencapai saling paham dan mempengaruhi tindakan. Komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan atau informasi kepada masyarakat luas melalui media massa, seperti radio, televisi, surat kabar, atau platform digital. Dalam konteks Radio Republik Indonesia (RRI), peran radio sebagai media komunikasi massa sangat strategis, terutama di era digital saat ini. Radio tidak hanya menyampaikan informasi secara satu arah, namun kini juga mampu mengadopsi interaktivitas melalui aplikasi digital sehingga memungkinkan komunikasi dua arah yang lebih efektif dan responsif antara penyiar dan pendengar (Hidayat, 2024).

Selain itu, komunikasi massa digital juga memberikan ruang bagi *personalisasi* pesan. Melalui *algoritma* dan analitik data, pesan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat pengguna. Hal ini sesuai dengan pandangan Denis McQuail bahwa media modern cenderung bersifat *selective exposure*, di mana audiens memilih konten sesuai preferensinya (McQuail, 2010). Oleh karena itu, strategi komunikasi RRI dalam konteks aplikasi digital perlu disusun dengan memperhatikan perilaku konsumsi media pengguna, terutama generasi muda yang lebih aktif di ruang digital. Melalui strategi komunikasi digital yang tepat, lembaga seperti RRI dapat memperkuat kepercayaan publik serta meningkatkan citra sebagai media penyiaran publik yang modern dan adaptif.

Namun, di balik berbagai keunggulannya, media digital juga menghadirkan tantangan baru, terutama terkait validitas informasi dan kecepatan arus data (Nasrullah, 2015). Masyarakat kini dihadapkan pada fenomena *information overload* dan penyebaran berita palsu (*hoax*), yang dapat mengaburkan informasi publik yang sebenarnya. Oleh karena itu, lembaga penyiaran publik seperti RRI perlu menerapkan strategi komunikasi yang berorientasi pada literasi digital dan kredibilitas sumber. Melalui pendekatan ini, RRI dapat mempertahankan posisinya sebagai sumber informasi yang terpercaya di tengah arus

informasi digital yang semakin kompleks.

Dalam konteks penelitian ini, media digital menjadi fokus penting karena berfungsi sebagai saluran utama dalam strategi komunikasi RRI untuk menyebarkan informasi publik melalui aplikasi RRI Digital. Perkembangan media digital telah mendorong terjadinya konvergensi media, yaitu pertemuan antara media konvensional dan media baru dalam satu platform digital (Jenkins, 2006). Selain itu, media baru memungkinkan audiens untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses komunikasi dan produksi konten (Flew, 2008).

Pengertian informasi adalah sekumpulan pesan atau data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Dalam perspektif komunikasi massa, penyebaran informasi publik melalui media seperti RRI Digital juga mencerminkan bentuk adaptasi terhadap perilaku audiens modern yang lebih menyukai format komunikasi cepat dan interaktif (Cangara, 2016:110). Melalui fitur notifikasi, live streaming, dan podcast, informasi publik kini dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Hal ini menunjukkan bahwa penyiaran publik tidak lagi terbatas pada ruang siaran konvensional, melainkan telah bergeser menjadi sistem komunikasi digital yang partisipatif. Transformasi tersebut sejalan dengan perkembangan digitalisasi penyiaran radio di Indonesia yang mendorong lembaga penyiaran untuk memanfaatkan platform digital dalam menjangkau audiens yang lebih luas (Rohanudin, 2014). Tantangan lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat literasi digital masyarakat yang belum merata. Sebagian pengguna masih kesulitan memverifikasi kebenaran informasi, sehingga berpotensi terpapar hoaks. Karena itu, penyebaran informasi publik oleh RRI juga perlu diimbangi dengan edukasi literasi digital agar masyarakat dapat memahami, memfilter, dan memanfaatkan informasi secara kritis. Informasi publik dipandang sebagai bentuk komunikasi strategis yang bertujuan menciptakan hubungan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat.

Dalam konteks ini, keberadaan aplikasi RRI Digital memungkinkan terbangunnya komunikasi yang lebih partisipatif karena audiens tidak hanya menerima pesan, tetapi juga dapat berinteraksi melalui fitur komentar, laporan, maupun umpan balik lainnya. Dengan demikian, informasi publik tidak hanya berperan sebagai bentuk keterbukaan pemerintah, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun partisipasi masyarakat dalam kehidupan sosial dan politik. Keberadaan media digital seperti RRI Digital memberikan peluang besar untuk memperluas jangkauan informasi publik dan menciptakan masyarakat yang lebih sadar, kritis, serta terlibat dalam proses pembangunan nasional. Dalam konteks skripsi ini, informasi publik menjadi inti dari strategi komunikasi RRI, di mana penyebaran informasi melalui aplikasi digital diharapkan mampu memperkuat hubungan antara lembaga penyiaran publik dengan masyarakat luas, sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga publik.

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan sebuah penelitian ilmiah, peneliti harus mempunyai objek dan juga metode penelitian yang sesuai. Hal ini dapat membantu peneliti untuk menghasilkan data yang objektif dengan teknik pengumpulan data dan analisis data yang sesuai. Penelitian ini berupaya memahami bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi komunikasi digunakan agar aplikasi RRI Digital dapat dikenal, diakses dan dimanfaatkan

oleh khalayak luas. Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan interpretatif (Bungin, 2008)., fokus utama pada penelitian ini adalah memahami bagaimana RRI sebagai Lembaga penyiaran public beradaptasi terhadap transformasi digital dan mengimplementasikan strategi komunikasi yang relevan untuk mempertahankan perannya dalam mendistribusikan informasi public di era media baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Afrizal, 2015).

Penelitian menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Untuk memperoleh data yang valid, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data melalui pemanfaatan berbagai sumber dan metode pengumpulan data (Yusuf, 2014) atau melihat sesuatu dari sudut yang berbeda, berarti menggunakan berbagai macam sumber data dan berbagai metode pengumpulan data untuk memverifikasi hasil. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *triangulation* dalam aspek metode, aspek ini melakukan tujuan untuk dapat membanding data yang diterima dengan metode – metode yang lainnya. Data yang diperoleh akan membawa ke kesimpulan yang baik dan benar. Metode yang dapat diujikan antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dimensi Research

Radio Republik Indonesia (RRI) terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap tingkat penggunaan Aplikasi RRI Digital oleh masyarakat. Tahap ini menjadi dasar bagi RRI dalam memahami perilaku pengguna serta menentukan strategi komunikasi yang tepat dalam meningkatkan pemanfaatan aplikasi tersebut sebagai media penyebaran informasi publik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mugiamono S. PT selaku Kepala Teknisi Siaran Ahli Madya RRI, diketahui bahwa RRI melakukan pemantauan penggunaan aplikasi melalui sistem analitik digital. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti analitik aplikasi, portal digital, serta media sosial yang terintegrasi dengan platform RRI. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa RRI memanfaatkan teknologi analitik digital sebagai dasar dalam mengukur tingkat penggunaan aplikasi oleh masyarakat. Data tersebut menjadi acuan dalam melihat perkembangan jumlah pengguna serta aktivitas audiens dalam mengakses layanan yang tersedia pada Aplikasi RRI Digital. Selain melakukan monitoring penggunaan aplikasi, RRI juga melakukan identifikasi terhadap sasaran pengguna aplikasi. Dalam proses penyusunan strategi komunikasi, RRI berupaya memahami karakteristik pengguna yang mengakses aplikasi tersebut.

Mugiamono menjelaskan bahwa pengguna aplikasi tidak dibatasi pada kelompok tertentu, melainkan terbuka untuk seluruh masyarakat yang ingin mengakses informasi melalui platform digital RRI. Proses identifikasi dilakukan melalui data pengguna yang melakukan login serta data aktivitas yang terekam dalam sistem aplikasi. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa RRI memanfaatkan data pengguna sebagai dasar dalam memahami karakteristik audiens yang menggunakan aplikasi RRI Digital. Melalui data tersebut, RRI dapat mengetahui pola penggunaan serta preferensi pengguna dalam mengakses berbagai fitur yang tersedia.

Selain itu, RRI juga memperhatikan jenis informasi yang paling banyak diakses oleh pengguna dalam aplikasi. Hal ini bertujuan untuk memahami kebutuhan informasi masyarakat serta meningkatkan keterlibatan publik dalam penggunaan aplikasi.

Pandangan serupa juga disampaikan oleh Dema Arif S selaku Asisten Teknisi Siaran RRI, yang menjelaskan bahwa keberadaan aplikasi RRI Digital merupakan bentuk adaptasi RRI terhadap perkembangan teknologi digital yang semakin berkembang. Selain dari sisi internal organisasi, perspektif pengguna juga menjadi bagian penting dalam melihat pemanfaatan aplikasi RRI Digital. Erdiansyah Fartawijaya selaku pengguna aplikasi mengungkapkan bahwa ia pertama kali mengetahui aplikasi RRI Digital melalui media sosial RRI. Sementara itu, Andhika Hardja Kusuma selaku mahasiswa menyampaikan bahwa ia mengenal aplikasi RRI Digital melalui kegiatan kunjungan kampus ke RRI.

Dimensi Perencanaan

Tahap perencanaan ini menjadi langkah penting sebelum pelaksanaan strategi komunikasi dilakukan, karena melalui tahap ini RRI menentukan media yang akan digunakan, sasaran audiens, serta pesan utama yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Hasil wawancara dengan Mugiamono S. PT selaku Kepala Teknisi Siaran Ahli Madya RRI, diketahui bahwa dalam merancang strategi komunikasi untuk memperkenalkan dan meningkatkan penggunaan Aplikasi RRI Digital, RRI memanfaatkan berbagai media komunikasi yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Salah satu media yang menjadi fokus utama adalah media sosial. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa RRI menyadari pentingnya penggunaan media digital sebagai sarana komunikasi yang mampu menjangkau masyarakat secara luas. Melalui media sosial, informasi mengenai Aplikasi RRI Digital dapat disampaikan secara lebih cepat dan mudah diakses oleh masyarakat.

Selain menentukan media komunikasi yang akan digunakan, RRI juga mempertimbangkan segmentasi audiens dalam proses perencanaan strategi komunikasi. Namun demikian, menurut Mugiamono, target pengguna Aplikasi RRI Digital tidak dibatasi pada kelompok tertentu, melainkan terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dirancang oleh RRI bersifat inklusif, dengan tujuan agar aplikasi RRI Digital dapat dimanfaatkan oleh berbagai kelompok masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka terhadap konten yang tersedia.

Pandangan tersebut juga diperkuat oleh Dema Arif S selaku Asisten Teknisi Siaran RRI, yang menjelaskan bahwa dalam perencanaan strategi komunikasi, RRI juga melibatkan satuan kerja di berbagai daerah untuk turut mempromosikan Aplikasi RRI Digital. Melalui pendekatan tersebut, promosi Aplikasi RRI Digital tidak hanya dilakukan oleh RRI pusat, tetapi juga melibatkan jaringan RRI di berbagai daerah sehingga penyebaran informasi dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas.

Mugiamono menjelaskan bahwa melalui aplikasi RRI Digital, masyarakat dapat memperoleh berbagai jenis informasi dalam satu aplikasi yang terintegrasi. Selain itu, aplikasi RRI Digital juga memberikan ruang keterlibatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang disediakan dalam platform tersebut.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Erdiansyah Fartawijaya selaku pengguna aplikasi, yang menyatakan bahwa keberadaan aplikasi RRI Digital memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi dari berbagai daerah. Sementara itu, Andhika Hardja Kusuma selaku mahasiswa juga menyampaikan bahwa aplikasi RRI Digital memiliki berbagai

segmen program yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda.

Dimensi Pelaksanaan

Pada tahap ini, strategi komunikasi yang telah dirancang mulai diterapkan melalui berbagai media komunikasi dengan tujuan meningkatkan pemanfaatan Aplikasi RRI Digital sebagai media penyebaran informasi publik. Pelaksanaan strategi komunikasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai platform media yang dimiliki oleh RRI, baik media konvensional maupun media digital. Hal ini dilakukan agar informasi mengenai Aplikasi RRI Digital dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dan beragam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mugiamono S. PT selaku Kepala Teknisi Siaran Ahli Madya RRI, diketahui bahwa dalam pelaksanaan strategi komunikasi, RRI menggunakan berbagai media komunikasi untuk memperkenalkan dan mensosialisasikan Aplikasi RRI Digital kepada masyarakat. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi komunikasi RRI tidak hanya bergantung pada satu media saja, melainkan menggunakan berbagai saluran komunikasi secara terpadu. Melalui pendekatan ini, RRI dapat menjangkau audiens yang memiliki kebiasaan konsumsi media yang berbeda-beda.

Selain memanfaatkan siaran radio dan portal berita, media sosial juga memiliki peran penting dalam mendukung pemanfaatan Aplikasi RRI Digital. Media sosial menjadi sarana komunikasi yang efektif karena mampu menjangkau masyarakat secara cepat dan interaktif. Mugiamono menyampaikan bahwa media sosial dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi mengenai program siaran, fitur aplikasi, serta berbagai konten yang tersedia pada Aplikasi RRI Digital. Melalui media sosial, RRI dapat membangun komunikasi yang lebih interaktif dengan masyarakat. Audiens tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dapat memberikan tanggapan melalui komentar, berbagi konten, maupun berpartisipasi dalam berbagai program yang disampaikan oleh RRI.

Selain penggunaan media sosial, pelaksanaan strategi komunikasi RRI juga dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai pihak. Kerja sama ini bertujuan untuk memperluas jangkauan penyebaran informasi serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam penggunaan Aplikasi RRI Digital. Mugiamono menjelaskan bahwa RRI menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga, termasuk pemerintah daerah dan pelaku usaha. Kerja sama tersebut memungkinkan berbagai kegiatan masyarakat dan pemerintah daerah dapat dipublikasikan melalui platform digital RRI, sehingga aplikasi RRI Digital tidak hanya menjadi media penyiaran, tetapi juga menjadi ruang informasi publik yang dapat diakses oleh masyarakat luas.

Hal serupa juga disampaikan oleh Demas Arif S selaku Asisten Teknisi Siaran RRI, yang menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan strategi komunikasi, setiap satuan kerja di lingkungan RRI turut berperan dalam mempromosikan Aplikasi RRI Digital. Dengan adanya keterlibatan berbagai satuan kerja tersebut, promosi Aplikasi RRI Digital dapat dilakukan secara lebih luas melalui jaringan RRI yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

Dari sisi pengguna, pelaksanaan strategi komunikasi yang dilakukan oleh RRI juga dinilai memberikan pengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini disampaikan oleh Erdiansyah Fartawijaya selaku pengguna Aplikasi RRI Digital, yang menyatakan bahwa konten yang disampaikan melalui media sosial RRI membuatnya tertarik untuk menggunakan aplikasi tersebut. Sementara itu, Andhika Hardja

Kusuma selaku mahasiswa juga menyampaikan bahwa media sosial menjadi salah satu media yang paling memengaruhi dirinya dalam mengenal dan menggunakan Aplikasi RRI Digital.

Dimensi Evaluasi

Dimensi evaluasi merupakan tahap penting dalam strategi komunikasi yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia (RRI) untuk mengetahui sejauh mana efektivitas strategi komunikasi yang telah dijalankan dalam meningkatkan pemanfaatan Aplikasi RRI Digital sebagai media penyebaran informasi publik. Melalui proses evaluasi ini, RRI dapat menilai keberhasilan program komunikasi yang telah dilaksanakan serta melakukan penyesuaian strategi apabila ditemukan kendala atau hasil yang belum optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mugiamono S. PT selaku Kepala Teknisi Siaran Ahli Madya, diketahui bahwa proses evaluasi terhadap strategi komunikasi Aplikasi RRI Digital dilakukan secara rutin melalui kegiatan monitoring yang dilakukan oleh tim pengelola aplikasi. Monitoring tersebut dilakukan dengan memanfaatkan sistem analitik yang tersedia pada aplikasi serta berbagai platform digital yang digunakan oleh RRI.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya dilakukan melalui pengamatan terhadap data penggunaan aplikasi, tetapi juga melalui koordinasi dengan pihak pengembang sistem untuk memastikan bahwa aplikasi RRI Digital dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, RRI juga menggunakan berbagai indikator untuk menilai keberhasilan strategi komunikasi yang telah dijalankan. Indikator tersebut diperoleh melalui data analitik yang tersedia pada aplikasi dan media sosial. Dengan adanya indikator tersebut, RRI dapat mengetahui perkembangan penggunaan aplikasi secara lebih terukur serta melihat sejauh mana masyarakat memanfaatkan Aplikasi RRI Digital sebagai media informasi publik.

Hal serupa juga disampaikan oleh Dema Arif S selaku Asisten Teknisi Siaran, yang menjelaskan bahwa evaluasi strategi komunikasi dilakukan melalui monitoring terhadap respons masyarakat terhadap berbagai kegiatan promosi yang telah dilakukan. Menurutnya, evaluasi juga dilakukan dengan membandingkan data jumlah pendengar dan pengguna aplikasi melalui sistem monitoring yang tersedia. Apabila terdapat penurunan capaian atau respons masyarakat yang kurang optimal, maka RRI akan melakukan penyesuaian strategi komunikasi. Selain evaluasi dari sisi internal organisasi, pandangan dari pengguna aplikasi juga menjadi salah satu indikator dalam melihat efektivitas pemanfaatan Aplikasi RRI Digital. Berdasarkan hasil wawancara dengan Erdiansyah Fartawijaya selaku pengguna aplikasi, diketahui bahwa aplikasi RRI Digital dinilai cukup efektif sebagai media informasi publik karena menyediakan berbagai jenis informasi yang dapat diakses oleh masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa aplikasi RRI Digital telah mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dalam memperoleh informasi yang beragam melalui satu platform digital.

Sementara itu, Andhika Hardja Kusuma selaku mahasiswa juga menyampaikan bahwa aplikasi RRI Digital cukup relevan dengan kebutuhan generasi muda, terutama dalam menyediakan berbagai program hiburan dan informasi yang sesuai dengan minat mereka. Selain itu, dalam proses evaluasi RRI juga melihat perkembangan media penyiaran digital yang saat ini semakin kompetitif. Perkembangan teknologi komunikasi telah mendorong banyak stasiun radio, baik radio publik maupun radio swasta, untuk mengembangkan layanan streaming dan platform digital sebagai sarana penyebaran informasi kepada

masyarakat. Kondisi ini membuat persaingan tidak hanya terjadi pada siaran radio terestrial, tetapi juga pada platform digital yang dapat diakses melalui aplikasi maupun layanan streaming. Evaluasi terhadap pemanfaatan Aplikasi RRI Digital juga dapat dilakukan dengan melihat perbandingan penggunaan layanan streaming radio dengan platform radio lainnya yang lebih dahulu memanfaatkan media digital sebagai sarana distribusi konten. Beberapa radio swasta diketahui aktif memanfaatkan media sosial serta platform digital untuk memperluas jangkauan pendengar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi berbasis digital menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan audiens. Dengan melihat perkembangan tersebut, RRI dapat menjadikan perbandingan dengan layanan *streaming* radio lainnya sebagai bagian dari bahan evaluasi dalam mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif.

Dimensi Pelaporan

Dimensi pelaporan merupakan tahap akhir dalam pelaksanaan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia (RRI) dalam meningkatkan pemanfaatan Aplikasi RRI Digital sebagai media penyebaran informasi publik. Pada tahap ini, seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dalam proses komunikasi dan pengelolaan aplikasi dievaluasi serta dilaporkan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan strategi di masa mendatang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mugiamono S. PT selaku Kepala Teknisi Siaran Ahli Madya, diketahui bahwa proses pelaporan terkait pemanfaatan Aplikasi RRI Digital dilakukan secara rutin oleh tim yang bertanggung jawab dalam pengelolaan platform digital, khususnya oleh Divisi Teknik Media Baru (TMB). Pelaporan ini dilakukan dengan memanfaatkan data analitik yang tersedia pada sistem aplikasi. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pelaporan tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi kegiatan, tetapi juga sebagai sarana pemantauan perkembangan penggunaan aplikasi oleh masyarakat. Melalui data analitik tersebut, tim pengelola dapat mengetahui dinamika penggunaan aplikasi secara lebih terukur.

Selain itu, proses pelaporan juga dilakukan secara internal melalui penyusunan laporan berkala yang kemudian disampaikan kepada pimpinan sebagai bahan evaluasi terhadap strategi komunikasi yang telah dijalankan. Hal serupa juga disampaikan oleh Dema Arif S selaku Asisten Teknisi Siaran, yang menjelaskan bahwa laporan mengenai pemanfaatan Aplikasi RRI Digital disampaikan melalui rapat evaluasi maupun laporan internal yang disusun oleh tim pengelola digital. Menurutnya, laporan tersebut kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam menentukan langkah-langkah strategis yang akan dilakukan pada periode selanjutnya. Lebih lanjut, hasil pelaporan tersebut juga digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan serta pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif di masa mendatang. Mugiamono menjelaskan bahwa setiap tahun RRI melakukan peninjauan terhadap indikator capaian penggunaan aplikasi sebagai bagian dari evaluasi program.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai Strategi Komunikasi RRI dalam Meningkatkan Pemanfaatan Aplikasi RRI Digital sebagai Media Penyebaran Informasi Publik, dapat

disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan RRI telah menunjukkan upaya adaptasi terhadap perkembangan media digital. Pada tahap penelitian, RRI melakukan pemantauan terhadap tingkat penggunaan aplikasi melalui data analitik yang tersedia pada sistem aplikasi, portal digital, serta media sosial. Data tersebut digunakan untuk memahami perilaku pengguna, mengetahui kebutuhan informasi masyarakat, serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi komunikasi yang tepat dalam meningkatkan pemanfaatan aplikasi RRI Digital.

Pada fase perencanaan, RRI menyusun strategi komunikasi dengan mengoptimalkan beragam media digital, terutama media sosial, sebagai kanal utama untuk mempromosikan aplikasi RRI Digital ke masyarakat luas. Strategi ini juga memperhatikan segmentasi audiens yang beragam agar konten aplikasi dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat.

Di tahap pelaksanaan, strategi tersebut diwujudkan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti siaran radio konvensional, akun media sosial resmi RRI, situs berita, serta promosi on-air dan off-air. RRI juga berkolaborasi dengan mitra seperti pemerintah daerah serta pelaku UMKM guna memperluas penyebaran informasi via aplikasi RRI Digital. RRI melakukan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan penggunaan aplikasi dengan memanfaatkan data analitik yang tersedia serta melakukan koordinasi dengan tim internal dan pihak pengembang aplikasi untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan.

Proses evaluasi ini juga dilakukan dengan memperhatikan respons audiens terhadap berbagai strategi komunikasi yang telah diterapkan serta dengan melihat perkembangan media digital yang digunakan oleh platform radio lainnya sebagai bahan perbandingan. Sementara itu, pada tahap pelaporan, RRI secara rutin menyusun laporan mengenai perkembangan penggunaan aplikasi, jumlah pengguna, serta tingkat interaksi audiens. Laporan tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan serta pengembangan strategi komunikasi pada periode selanjutnya. Melalui penerapan strategi komunikasi yang berkesinambungan tersebut, RRI diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan aplikasi RRI Digital sebagai media penyebaran informasi publik yang efektif di era digital.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Radio Republik Indonesia (RRI) diharapkan dapat terus meningkatkan strategi komunikasi dalam mempromosikan Aplikasi RRI Digital kepada masyarakat. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai platform media digital secara lebih optimal, khususnya media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat, sehingga informasi mengenai aplikasi RRI Digital dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, RRI juga diharapkan dapat terus melakukan pengembangan terhadap fitur aplikasi serta meningkatkan kualitas konten yang disajikan agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Selain itu, RRI juga perlu melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap penggunaan aplikasi dengan memanfaatkan data analitik serta memperhatikan respons audiens terhadap berbagai strategi komunikasi yang telah dijalankan. Melalui evaluasi tersebut, RRI dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi komunikasi agar pemanfaatan Aplikasi RRI Digital sebagai media penyebaran informasi publik dapat semakin meningkat.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji strategi komunikasi lembaga penyiaran dalam pemanfaatan media digital, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai perkembangan strategi

komunikasi di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2015). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Bungin B. (2008). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cangara H. (2016). *Komunikasi massa: Pengantar, teori, dan praktek*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Flew T. (2008). *New media: An introduction*. Oxford: Oxford University Press.
- Hidayat Z. (2024). Komunikasi massa pada media RRI Palembang dalam eksistensi media online. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, Vol. 1 (3).
- Jenkins H. (2006). *Convergence culture: Where old and new media collide*. New York: New York University Press.
- McQuail D. (2010). *Mass communication theory* (6th ed). London: Sage Publications.
- Nasrullah R. (2015). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rohanudin R. (2014). Digitalisasi penyiaran radio di Indonesia: Tantangan dan peluang. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, Vol. 3 (2), 45–60.
- Yusuf AM. (2014). *Metode penelitian: Kualitatif, kuantitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.